

Implementasi Manajemen Waktu untuk Mendorong Pemberdayaan Ekonomi di Komunitas Pelabuhan pada Daerah Miskin Ekstrim

Rendy Oratmangun^{1*}, Balthasar Malindar², Tesalonika Kezia Risakotta³

¹Universitas Lelemuku Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Indonesia

²Universitas Lelemuku Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Indonesia

³Universitas Lelemuku Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Indonesia

*e-mail korespondensi: oratmangunr@gmail.com

Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to introduce time management applications based on the Kanban, Eisenhower, and 4D methods to administrative staff at PT. Tatou Maritim, a port company in Saumlaki, Kepulauan Tanimbar. The program addresses challenges in task management and productivity in a complex operational environment. The Kanban method facilitates task visualization, enabling better prioritization and task flow management. The Eisenhower Matrix aids decision-making by categorizing tasks based on urgency and importance, while the 4D (Do, Defer, Delegate, Drop) method helps in task delegation and elimination. The implementation of these methods through an integrated application significantly improved productivity and efficiency among the administrative staff. The program also promotes local economic empowerment by increasing the efficiency of business processes. Future recommendations include incorporating time management training for new employees and updating the application to meet evolving business needs. The program is expected to extend to similar industries and foster broader community development.

Keywords: Kanban; Eisenhower; 4D; Time management; productivity

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi manajemen waktu berbasis metode Kanban, Eisenhower, dan 4D kepada staf administrasi di PT. Tatou Maritim, sebuah perusahaan pelabuhan di Saumlaki, Kepulauan Tanimbar. Program ini bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan tugas dan produktivitas di lingkungan operasional yang kompleks. Metode Kanban memfasilitasi visualisasi tugas, memungkinkan prioritas yang lebih baik dan pengelolaan alur tugas. Matriks Eisenhower membantu pengambilan keputusan dengan mengategorikan tugas berdasarkan tingkat urgensi dan kepentingannya, sementara metode 4D (Do, Defer, Delegate, Drop) membantu dalam delegasi dan eliminasi tugas. Implementasi metode-metode ini melalui aplikasi terpadu secara signifikan meningkatkan produktivitas dan efisiensi di kalangan staf administrasi. Program ini juga mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dengan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Rekomendasi ke depan mencakup pelatihan manajemen waktu untuk karyawan baru dan pembaruan aplikasi agar sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Program ini diharapkan dapat diperluas ke industri serupa dan mendukung pengembangan masyarakat secara lebih luas.

Kata Kunci: Kanban; Matriks Eisenhower; 4D; Manajemen Waktu; Produktivitas

Accepted: 2024-12-20

Published: 2025-04-13

PENDAHULUAN

Pengelolaan waktu yang efisien merupakan aspek krusial dalam peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja, khususnya di lingkungan operasional pelabuhan yang kompleks seperti PT. Tatou Maritim di Pelabuhan Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sebagai salah satu perusahaan bongkar muat di daerah miskin ekstrim, PT. Tatou Maritim menghadapi tantangan besar dalam mengelola tugas-tugas administratif dan operasional sehari-hari yang seringkali mempengaruhi produktivitas dan efisiensi. Penerapan metode manajemen waktu yang efektif dan penggunaan teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja dan memberdayakan masyarakat di daerah tersebut.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi manajemen waktu berbasis metode Kanban, Eisenhower, dan 4D kepada admin di PT. Tatou Maritim. Melalui program ini, diharapkan para admin dapat memanfaatkan teknologi untuk mengelola tugas secara lebih terstruktur dan produktif, sehingga memberikan dampak positif pada efisiensi kerja dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Metode Kanban adalah salah satu teknik manajemen yang berfokus pada visualisasi alur kerja, sehingga memungkinkan pengguna untuk melihat tugas-tugas secara lebih jelas dan mengidentifikasi potensi hambatan. Menurut Anderson (2010), Kanban membantu meningkatkan visibilitas aliran kerja dan memungkinkan tim untuk berfokus pada pekerjaan yang sedang berlangsung, yang dapat meningkatkan efisiensi secara signifikan. Dengan menggunakan pendekatan ini, admin dapat memprioritaskan tugas sesuai dengan urutan dan urgensi yang ada, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan terorganisir.

Selain itu, Matriks Eisenhower atau dikenal sebagai "Prinsip Prioritas" merupakan metode populer dalam manajemen waktu yang membantu pengguna memisahkan tugas-tugas berdasarkan urgensi dan kepentingannya. Sebagaimana dikemukakan oleh McKay dan McKay (2012), Matriks Eisenhower membagi tugas ke dalam empat kuadran untuk membantu individu memfokuskan energi pada aktivitas yang penting tetapi tidak mendesak, sambil tetap mengelola tugas mendesak. Penggunaan matriks ini diharapkan dapat membantu para admin PT. Tatou Maritim dalam mengidentifikasi prioritas yang lebih strategis untuk efisiensi kerja yang lebih baik.

Metode 4D (Do, Defer, Delegate, Drop) juga merupakan pendekatan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas individu dengan menempatkan tugas-tugas ke dalam empat kategori utama: lakukan, tunda, delegasikan, atau hapus. Allen (2001) menyatakan bahwa prinsip 4D membantu pengguna dalam mengambil keputusan secara lebih cepat terkait tugas yang harus dilakukan, dihindari, atau diserahkan kepada pihak lain. Dengan metode ini, para admin dapat dengan mudah mengelola waktu dan sumber daya yang tersedia tanpa terganggu oleh beban pekerjaan yang berlebihan.

Ruang lingkup kegiatan ini mencakup pelatihan dan penerapan metode manajemen waktu pada admin di PT. Tatou Maritim. Selain itu, program ini juga melibatkan evaluasi dampak penggunaan aplikasi pada produktivitas kerja dan penyebaran hasil program melalui publikasi di jurnal ilmiah dan media lokal. Dalam jangka panjang, diharapkan aplikasi ini dapat diadopsi oleh perusahaan-perusahaan lain di sektor pelabuhan atau bahkan diperluas untuk digunakan di sektor-sektor lain yang memiliki tantangan serupa dalam hal manajemen waktu dan produktivitas.

Kegiatan ini dibatasi pada penerapan metode manajemen waktu pada admin di PT. Tatou Maritim, dengan fokus pada penggunaan aplikasi berbasis metode Kanban, Eisenhower, dan 4D. Meskipun berpotensi untuk diterapkan lebih luas, cakupan program PkM ini tidak mencakup penerapan di luar lingkup komunitas pelabuhan PT. Tatou Maritim pada tahap awal.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar (KKT) merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Maluku, Indonesia. Terdiri dari pulau-pulau kecil yang tersebar di sekitar wilayah tersebut, KKT memiliki potensi alam yang melimpah namun juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh KKT adalah tingginya tingkat kemiskinan, terutama di beberapa daerah terpencil.

Menurut data indikator pengukur, jumlah penduduk miskin di KKT cenderung stagnan atau bahkan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun ada penurunan yang signifikan pada tahun 2022, data ini menunjukkan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan perlu terus diintensifkan. Selain itu, pada tahun 2023, jumlah pendapatan dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurun, menandakan adanya masalah serius dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa beberapa sektor ekonomi di KKT mengalami kesulitan, yang kemungkinan besar berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Tingkat pendidikan yang masih rendah juga menjadi salah satu faktor yang memperburuk kondisi kemiskinan di KKT. Meskipun terjadi peningkatan dalam tingkat pendidikan dari tahun ke tahun, namun angka tersebut masih jauh dari ideal dan membutuhkan upaya yang lebih besar dalam meningkatkan akses pendidikan dan kualitasnya. Dengan tingkat pendidikan yang rendah, masyarakat menjadi kurang mampu bersaing dalam pasar kerja dan kurang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Indikator Pengukur	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin	30.800	30.700	30.700	26.940	27.650
Jumlah Penduduk	127.365	123.572	124.075	124.787	130.278
Tingkat Pengangguran	4,8%	4,5%	0%	0%	0%
Tingkat Pendidikan	49,83%	49,95%	53,16%	52,23%	54,19%
Jumlah Pendapatan	2.687.200	2.712.500	2.868.140	3.153.220	0

<https://mtbkab.bps.go.id/>

Salah satu sektor yang menjadi objek perhatian dalam penanggulangan kemiskinan adalah sektor informal, termasuk pekerja bongkar muat di Pelabuhan Saumlaki. Para pekerja ini mayoritas adalah warga lokal yang tidak memiliki pendidikan formal yang memadai. Mereka bergantung pada pekerjaan fisik yang membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup besar. Kondisi ini menciptakan lingkungan kerja yang rentan terhadap eksploitasi dan ketidakstabilan ekonomi.

Sebagai mitra dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, PT. Tatou Maritim merupakan salah satu perusahaan bongkar muat yang beroperasi di KKT. Sebagai perusahaan yang memiliki keterlibatan langsung dengan para pekerja bongkar muat di Pelabuhan Saumlaki, PT. Tatou Maritim memiliki peran penting dalam membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Kegiatan PKM ini akan melibatkan beberapa tahapan, mulai dari identifikasi masalah, pelatihan dan workshop, pendampingan, hingga evaluasi dan monitoring. Identifikasi masalah akan dilakukan melalui studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh para pekerja bongkar muat, termasuk dalam hal manajemen waktu dan efisiensi kerja. Pelatihan dan workshop akan memberikan para pekerja pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan metode Kanban, Eisenhower, dan 4D untuk mengelola waktu mereka secara efektif. Selanjutnya, pendampingan akan dilakukan untuk membantu para pekerja menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata di lapangan. Evaluasi dan monitoring secara berkala akan dilakukan untuk mengukur kemajuan para pekerja dalam menerapkan manajemen waktu yang efektif dan dampak dari perubahan tersebut terhadap produktivitas dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Potensi dampak yang diharapkan dari PKM ini adalah peningkatan produktivitas para pekerja bongkar muat, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan pengembangan kapasitas para pekerja. Dengan kolaborasi antara pemerintah daerah, perusahaan, dan masyarakat, diharapkan PKM ini dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan kemiskinan dan keterbatasan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat KKT, khususnya para pekerja bongkar muat di Pelabuhan Saumlaki.

METODE

1. Sosialisasi

Tahapan ini bertujuan untuk memperkenalkan program dan metode manajemen waktu yang akan diterapkan (Kanban, Eisenhower, dan 4D) kepada komunitas di pelabuhan. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan dengan pemimpin PT. Tatou Maritim dan admin untuk membahas kebutuhan serta memberikan gambaran umum mengenai manfaat dan tujuan pelaksanaan program. Kegiatan

ini mencakup penyampaian informasi terkait pentingnya manajemen waktu untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

2. Pelatihan

Pada tahap pelatihan, admin diperkenalkan secara lebih mendalam dengan konsep dan teknik dari ketiga metode manajemen waktu tersebut. Pelatihan diberikan secara intensif untuk memastikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan metode Kanban untuk visualisasi tugas, Eisenhower untuk pengaturan prioritas berdasarkan urgensi, serta 4D untuk pengambilan keputusan terkait delegasi dan penghapusan tugas. Melalui pelatihan ini, diharapkan admin dapat menguasai teknik yang dibutuhkan untuk mengelola waktu kerja secara lebih efektif.

3. Penerapan teknologi

Tahap ini melibatkan penerapan alat teknologi pendukung, seperti aplikasi berbasis cloud dan website yang dikembangkan untuk membantu pekerja mengimplementasikan metode-metode tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk mempermudah visualisasi tugas dan pengelolaan alur kerja yang lebih baik. Penerapan teknologi melibatkan pembuatan papan Kanban digital dan tools untuk pengelolaan tugas berbasis metode Eisenhower dan 4D, yang memungkinkan akses informasi secara real-time dan meningkatkan efisiensi koordinasi kerja.

4. Pendampingan dan evaluasi

Setelah pelatihan dan penerapan teknologi, dilakukan pendampingan untuk memastikan bahwa admin memahami dan dapat mengaplikasikan metode yang telah diajarkan dengan baik. Selama proses ini, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas metode dan teknologi yang diterapkan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Umpan balik dari PT. Tatou Maritim dan analisis data hasil penerapan digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program, serta menyesuaikan pendekatan jika diperlukan.

5. Keberlanjutan program

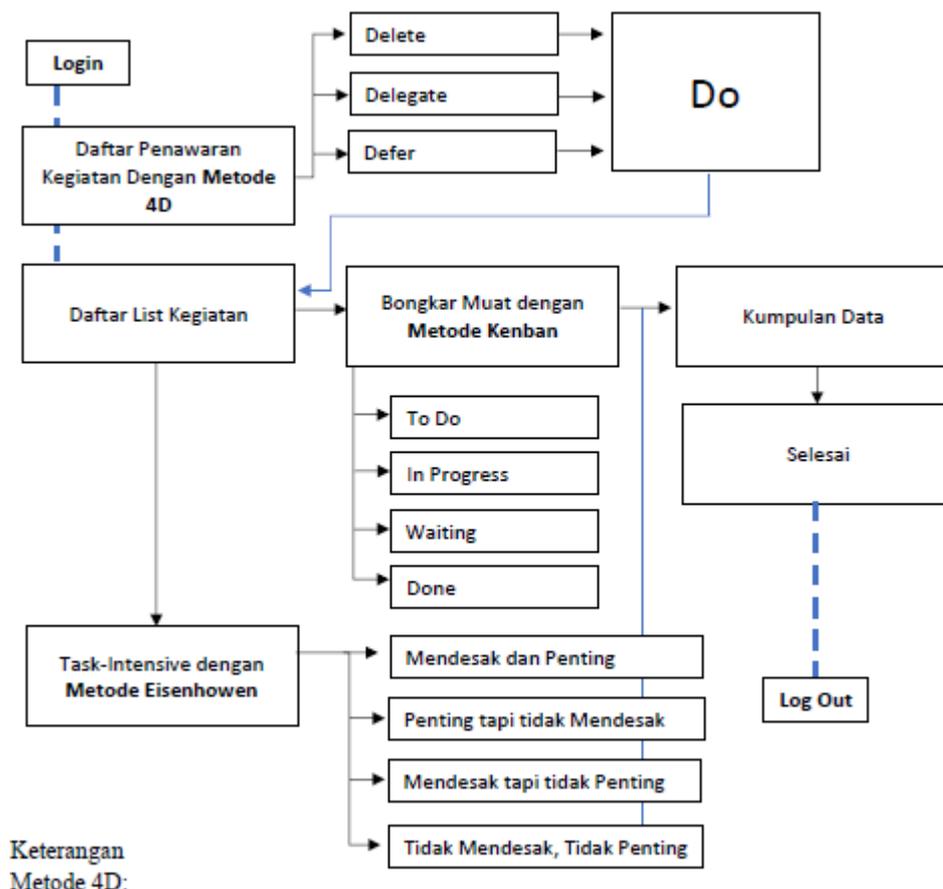
Untuk memastikan dampak jangka panjang, program ini dirancang dengan strategi keberlanjutan. Hal ini meliputi pengembangan materi edukasi dan integrasi metode manajemen waktu ke dalam kurikulum pelatihan kerja lokal. Selain itu, program juga mendorong adopsi praktik terbaik dan kolaborasi dengan pemerintah setempat serta sektor swasta untuk mendukung pengembangan keterampilan manajemen waktu dalam jangka panjang. Dengan demikian, metode yang diterapkan dapat terus digunakan dan dikembangkan oleh komunitas pelabuhan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PkM ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan manajemen waktu admin di kantor PT. Tatou Maritim yang menjadi peserta program. Setelah melalui tahapan sosialisasi dan pelatihan, admin mampu memahami dan mengaplikasikan konsep manajemen waktu dengan lebih baik. Admin telah belajar cara mengidentifikasi serta mengelompokkan tugas berdasarkan prioritas dan urgensi. Ini terlihat dari perubahan dalam cara mengatur jadwal kerja yang kini lebih terstruktur, dan kemampuan untuk memprioritaskan tugas-tugas harian sesuai dengan kepentingan dan urgensi yang ada.

Aplikasi manajemen waktu berbasis cloud yang diterapkan dalam program ini terbukti sangat membantu admin dalam menjalankan tugas. Dengan memanfaatkan papan Kanban digital, admin mampu memvisualisasikan dan memantau status berbagai tugas—baik yang masih dalam tahap perencanaan, yang sedang berjalan, maupun yang telah selesai. Aplikasi ini memudahkan untuk mengelola tugas dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, penerapan metode Eisenhower dan 4D dalam aplikasi tersebut membuat admin semakin terampil dalam mengambil keputusan terkait tugas-tugas mereka, seperti menentukan tugas yang harus segera dikerjakan, yang dapat ditunda, atau

yang bisa didelegasikan kepada rekan kerja. Hasilnya, produktivitas kerja administratif di kantor menjadi lebih optimal.



Gambar 1. Diagram Model Aplikasi

Evaluasi terhadap penggunaan aplikasi ini dilakukan melalui sesi umpan balik bersama admin. Pimpinan dan Admin menyampaikan bahwa aplikasi ini secara nyata membantu mereka dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas-tugas kantor. Respon positif ini juga disertai beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, yang menunjukkan antusiasme dan keterlibatan admin dalam program ini. Masukan yang mereka berikan akan digunakan sebagai dasar untuk pengembangan aplikasi di masa depan, sehingga dapat semakin sesuai dengan kebutuhan operasional mereka di kantor.

Aspek keberlanjutan program juga tampak terjamin. Aplikasi manajemen waktu ini dirancang untuk digunakan terus-menerus sebagai bagian dari sistem kerja rutin di kantor PT. Tatou Maritim. Selain itu, admin yang terlibat telah mendapatkan pelatihan tambahan untuk mendukung penggunaan aplikasi secara berkelanjutan (Robbins & Coulter, 2002). Melalui pendampingan yang berkelanjutan, PT. Tatou dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam manajemen waktu, sehingga aplikasi ini tidak hanya menjadi alat bantu sementara tetapi benar-benar terintegrasi ke dalam alur kerja sehari-hari. Diharapkan aplikasi ini dapat terus mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja dalam jangka panjang.

Pelaksanaan PKM ini telah berhasil memberikan dampak positif bagi PT. Tatou Maritim. Aplikasi manajemen waktu yang diterapkan tidak hanya membantu dalam pengelolaan tugas, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja. Keberhasilan program ini diharapkan dapat

menjadi contoh bagi pengembangan keterampilan manajemen waktu di lingkungan kerja lain, sekaligus mempertegas pentingnya teknologi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal.

Produk yang dikembangkan dalam program ini terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang saling mendukung. Dari sisi hard (perangkat keras), aplikasi manajemen waktu berbasis cloud diintegrasikan dengan perangkat komputer dan tablet yang tersedia di kantor. Penggunaan perangkat keras ini mempermudah akses aplikasi secara real-time oleh admin, memungkinkan untuk melakukan tugas-tugas kantor dengan lebih cepat dan efisien.

Sementara itu, aspek soft (perangkat lunak) mencakup aplikasi manajemen waktu yang menggabungkan metode Kanban, Eisenhower, dan 4D. Aplikasi ini dirancang agar mudah digunakan oleh admin tanpa memerlukan pengetahuan teknis yang mendalam. Fitur-fitur utama aplikasi ini termasuk papan Kanban untuk visualisasi tugas, matriks Eisenhower untuk mengelompokkan tugas berdasarkan urgensi dan kepentingan, serta metode 4D untuk membantu mereka memutuskan tugas-tugas yang perlu dilakukan, didelegasikan, ditunda, atau dihapus. Kombinasi perangkat keras dan lunak ini menyediakan solusi lengkap yang mendukung manajemen waktu secara menyeluruh.

Penerapan teknologi ini dilakukan dengan melibatkan admin PT. Tatou Maritim sebagai peserta aktif dalam proses pelatihan dan penggunaan aplikasi. Admin berpartisipasi dalam sesi-sesi praktik langsung yang membahas pengelolaan tugas-tugas administratif melalui aplikasi. Relevansi dari teknologi ini bagi admin terletak pada kemampuannya untuk mempermudah pengelolaan waktu dan meningkatkan produktivitas kerja di kantor.



Gambar 2. Pelatihan penggunaan aplikasi

Partisipasi masyarakat juga diwujudkan melalui keterlibatan admin dalam memberikan umpan balik yang sangat penting dalam menyempurnakan aplikasi. Umpan balik ini membantu dalam memastikan bahwa aplikasi memenuhi kebutuhan spesifik mereka, serta mudah digunakan dalam rutinitas kerja (Frederickson et al., 2018). Dengan partisipasi ini, admin tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga turut andil dalam proses pengembangan lebih lanjut, sehingga aplikasi ini benar-benar relevan dan sesuai dengan konteks kerja.

Aplikasi ini memiliki dampak signifikan pada peningkatan kebermanfaatan dan produktivitas PT. Tatou Maritim. Dari sisi kebermanfaatan, aplikasi memungkinkan admin untuk mengelola tugas-tugas dengan lebih efisien, sehingga mengurangi waktu yang dihabiskan untuk tugas-tugas administratif yang tidak penting (Seeley, 1994). Fitur manajemen prioritas dalam aplikasi memungkinkan para pekerja di PT. Tatou Maritim fokus pada tugas-tugas yang benar-benar mendesak dan penting, sehingga pekerjaan bisa diselesaikan tepat waktu dan sesuai target (Hammer & Champy, 1993)

Selain itu, aplikasi ini juga terbukti meningkatkan produktivitas admin. Mampu menyelesaikan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat dan dengan pengaturan yang lebih terorganisir.

Dengan metode Kanban, Eisenhower, dan 4D yang disertakan dalam aplikasi, admin dapat mengatur waktu mereka dengan lebih baik dan menyesuaikan alur kerja mereka sesuai dengan beban kerja yang ada. Peningkatan produktivitas ini berimplikasi pada efisiensi operasional kantor secara keseluruhan, yang pada akhirnya mendukung tercapainya tujuan pemberdayaan ekonomi dalam konteks pengelolaan Pelabuhan (Stevenson & Chuong, 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM ini menegaskan bahwa aplikasi manajemen waktu yang dikembangkan telah berhasil meningkatkan produktivitas dan efisiensi admin di PT. Tatou Maritim. Melalui penerapan metode Kanban, Eisenhower, dan 4D, admin menunjukkan peningkatan dalam pengelolaan tugas, pengambilan keputusan, dan kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih terstruktur. Aplikasi ini tidak hanya membantu dalam tugas-tugas harian, tetapi juga memberikan dampak positif dalam aspek manajerial, karena memungkinkan pengelolaan kerja yang lebih baik dan mendorong produktivitas yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan ke depan. Pertama, disarankan agar PT. Tatou Maritim mempertimbangkan untuk memasukkan pelatihan manajemen waktu sebagai bagian dari program orientasi bagi admin baru, sehingga keterampilan ini dapat diperoleh sejak awal. Selain itu, PT. Tatou Maritim dapat menjajaki kolaborasi dengan tim pengembang untuk memperbarui aplikasi secara berkala sesuai dengan kebutuhan yang mungkin muncul di masa depan.

Di tingkat yang lebih luas, disarankan agar aplikasi ini dipromosikan sebagai solusi manajemen waktu bagi perusahaan lain yang beroperasi di lingkungan pelabuhan atau sektor lain dengan tantangan serupa. Hal ini bisa dilakukan melalui penyelenggaraan lokakarya, seminar, atau kolaborasi dengan pemerintah daerah dan organisasi pelatihan lokal. Dengan cara ini, keberhasilan yang telah dicapai dapat diperluas, memberikan dampak positif yang lebih besar pada komunitas dan mendorong pemberdayaan ekonomi di wilayah-wilayah lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, D. (2001). *Getting Things Done: The Art of Stress-Free Productivity*. Penguin Books.
- Allen, D. (2019). *Getting Things Done: The Art of Stress-free Productivity* (Paperback). Foreign Affairs (Vol. 91, pp. 1689–1699). Retrieved from <https://www.goodreads.com/book/show/45180061-getting-things-done>
- Anderson, D. J. (2010). *Kanban: Successful Evolutionary Change for Your Technology Business*. Blue Hole Press.
- Bratterud, H., Burgess, M., Fasy, B. T., Millman, D. L., Oster, T., & Sung, E. (Christine). (2020). The Sung Diagram: Revitalizing the Eisenhower Matrix. In *Lecture Notes in Computer Science* (including subseries *Lecture Notes in Artificial Intelligence* and *Lecture Notes in Bioinformatics*) (Vol. 12169 LNAI, pp. 498–502). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-54249-8_43
- Frederickson, H. G., Smith, K. B., Larimer, C. W., & Licari, M. J. (2018). *The public administration theory primer, third edition*. *The Public Administration Theory Primer, Third Edition* (pp. 1–310). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9780429494369>
- Hammer, M., & Champy, J. (1993). *Reengineering the corporation: A manifesto for business revolution*. *Business Horizons*. [https://doi.org/10.1016/S0007-6813\(05\)80064-3](https://doi.org/10.1016/S0007-6813(05)80064-3)
- Homère, A., Mfondoum, N., Tchindjang, M., Valery, J., Mfondoum, M., & Makouet, I. (2019). Eisenhower matrix. *IAETSD JOURNAL FOR ADVANCED RESEARCH IN APPLIED SCIENCES, II*. Retrieved from <https://luxafor.com/the-eisenhower-matrix/>

- Hosny, A., Nik-Bakht, M., & Moselhi, O. (2022). Physical Distancing Analytics for Construction Planning Using 4D BIM. *Journal of Computing in Civil Engineering*, 36(4). [https://doi.org/10.1061/\(asce\)cp.1943-5487.0001023](https://doi.org/10.1061/(asce)cp.1943-5487.0001023)
- Mardiana, Muhammad, M. A., Septama, H. D., & Fitriyani. (2021). AUGMENTED REALITY BERBASIS IMAGE MARKER TRACKING UNTUK SISTEM PENGENALAN BUKU DI PERPUSTAKAAN. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 2(2), 30–35. <https://doi.org/10.23960/jpi.v2n2.62>
- McKay, B., & McKay, K. (2012). The Eisenhower Decision Matrix: How to Distinguish Between Urgent and Important Tasks. *The Art of Manliness*. Retrieved from <https://www.artofmanliness.com>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2002). *Management*. Pearson.
- Seeley, C. P. (1994). Process innovation: Reengineering work through information technology. *Journal of Engineering and Technology Management*, 11(1), 78–80. [https://doi.org/10.1016/0923-4748\(94\)90026-4](https://doi.org/10.1016/0923-4748(94)90026-4)
- Stevenson, W. J., & Chuong, S. C. (2018). *Operations Management : An Asian Perspective*. McGraw-Hill Education (p. 859). McGraw-Hill.
- Tarwiyah, Suryati, L., & Sjukun. (2022). Pelatihan Penggunaan Eisenhower Box Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Bagi Siswa SMK Immanuel Medan. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 16–20.
- Yohanes, O. D., Ambarwati, A., & Darujati, C. (2021). Pengembangan Antarmuka Dan Pengalaman Pengguna Aplikasi Ujian Online Menggunakan Metode Goal-Directed Design. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.31328/jointecs.v6i1.2153>